

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penjelasan secara sistematis mengenai kekerasan dalam rumah tangga dan pengaruh-pengaruh yang dapat mendorong munculnya kekerasan yang dilakukan oleh suami maka kesimpulannya yang dapat ditarik adalah :

1. Bahwa kekerasan dalam rumah tangga dapat terjadi di mana saja dan tidak mengenal status sosial ekonomi maupun pendidikan seseorang (pendidikan formal).
2. Terjadinya kekerasan dalam rumah tangga tidak saja dipengaruhi oleh pribadi dari pelaku yang cenderung mudah marah dan kasar, akan tetapi pengaruh-pengaruh dari luar individu (lingkungan sosial dan budaya) juga turut mendorong terjadinya kekerasan dalam rumah tangga.
3. Selama kedudukan antara laki-laki dan perempuan belum setara (*equal*) maka kecenderungan bagi laki-laki untuk menindas perempuan dalam bentuk kekerasan akan selalu ada di mana perempuan sebagai korban akan menderita.
4. Selama ini orang melihat bahwa perempuan yang selalu menjadi korban adanya ketidakadilan gender, tetapi bila kita amati lebih jauh kaum laki-laki sebenarnya juga menjadi korban yaitu tuntutan agar laki-laki selalu menjadi makhluk yang superior sehingga laki-laki selalu ditekankan untuk berbuat “lebih” dibandingkan perempuan. Dan untuk mempertahankan status quo kekuasaannya maka laki-laki dipaksa menggunakan cara-cara kekerasan dan

sebenarnya laki-laki tidak menyadari bahwa mereka juga menjadi korban ketidakadilan gender.

5. Kekuasaan yang besar yang dimiliki oleh laki-laki (suami) disalahgunakan untuk mengontrol dan menekan kehidupan pasangannya (istri) agar berperilaku sesuai dengan identitas gendernya.
6. Masyarakat cenderung berlaku tidak adil terhadap perempuan yang menjadi korban kekerasan dengan cara melemparkan kesalahan padanya tanpa memahami persoalan yang korban alami.

B. Saran

1. Perlunya membangun kesadaran bahwa laki-laki dan perempuan memiliki hak dan kedudukan yang sama agar tercipta hubungan yang seimbang antar keduanya. Dengan kedudukan yang sama dan seimbang maka tidak akan ada keinginan untuk mendominasi pihak lain sehingga kekerasan yang dialami perempuan tidak terjadi lagi.
2. Secara nyata ideologi gender dan budaya patriarki telah menciptakan ketidakadilan yang merugikan salah satu pihak (perempuan) sehingga kedua budaya tersebut tidak perlu dijadikan ukuran mutlak untuk memahami hubungan antara laki-laki dan perempuan.
3. Perlunya pemberdayaan bagi laki-laki dan perempuan agar tercipta hubungan yang seimbang dan tidak saling menindas (sadar gender).

4. Pelayanan bagi para korban yang ingin mencari perlindungan untuk wilayah seluas Indonesia masih sangat kurang (sampai saat ini hanya ada 4 LSM yang memberikan konseling bagi perempuan korban kekerasan yaitu LBH APIK, Rifka Annisa *Women's Crisis Center*, SIKAP, dan Rumah Ibu dan semuanya berkedudukan di Pulau Jawa) sehingga perlu di bentuk lembaga pelayanan kekerasan terhadap perempuan yang lain agar pra korban tidak merasa kesulitan jika membutuhkan pertolongan.
5. Dari kasus yang diamati oleh penulis menunjukkan bahwa adanya tindak kekerasan yang dilakukan oleh suami menimbulkan banyak kasus perceraian dalam keluarga yang mengalami kekerasan. Rifka Annisa sebagai sebuah LS yang peduli masalah perempuan sekiranya dapat menjadi jembatan bagi istri yang sudah menjadi korban kekerasan agar dapat melepaskan diri dari penderitaan tanpa harus bercerai dengan suaminya. Dengan demikian sebaiknya konseling tidak hanya diberikan pada korban tetapi juga pada para suami agar mereka tidak mengulangi perbuatannya, sehingga Rifka Annisa dapat menjadi mediator bagi keluarga-keluarganya yang mengalami krisis agar mereka kembali hidup bahagia.

DAFTAR PUSTAKA

- A.P. Murniati, *Citra Perempuan dalam Kekuasaan Jawa*, Cetakan I, Penerbit Kanisius, Yogyakarta, 1992.
- Abdulsyani, Drs, *Sosiologi Kriminalitas*, Cetakan I, CV. Remaja Karya, Bandung, 1987.
- Apa dan Bagaimana Kekerasan dalam Keluarga, Bonus Femina No. 50/XIII/, 21-27 Desember 1995.
- Arief Budiman, *Pembagian Kerja Secara Seksual*, PT. Gramedia, Jakarta, 1982.
- ✓ Bimo Walgito, Drs., *Juvenile Delinquency (Kenakalan Anak)*, Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 1987.
- Booklet : *Kekerasan dalam Rumah Tangga*, Diterbitkan oleh Rifka Annissa Women's Crisis Center atas Dukungan Ford Foundation, Karunia Kalam Semesta, Yogyakarta, 1997.
- Deklarasi Penghapusan Kekerasan terhadap Perempuan, Pasal 1.
- ✓ Doyle Paul Johnson, *Teori Sosiologis Klasik dan Modern*, Diterjemahkan oleh Robert M.Z. Lawang, PT. Gramedia, Jakarta, 1998.
- Elli H. Hasbianto, *Kekerasan dalam Rumah Tangga : Potret Muram Kehidupan Perempuan dalam Perkawinan*, Makalah Ini Disampaikan pada Seminar Nasional tentang Perempuan dari Pelecehan dan Kekerasan Seksual yang Diselenggarakan oleh PPK UGM Bekerjasama dengan Ford Foundation, Yogyakarta, 6 November 1996.
- ✓ Gelles, R.J., *Contemporary Families a Sociological View*, Sage Publishing, London, 1995.
- H. Hilman Hadikusuma, Prof., *Hukum Perkawinan Indonesia*, Cetakan I, CV. Mandar Maju, Bandung, 1990.
- Heavy, C.L., Lagne C., Chisten, A., *Gender and Conflict Structure in Marital Interaction : Replication and Extension*, Journal of Clinical and Consulting Psychology, 61, New York, 1993.
- I. Marsana Windu, *Kekuasaan dan Kekerasan Menurut Johan Galtung*, Penerbit Kanisius, Yogyakarta, 1992.
- Ivan Illich, *Matinya Gender*, PT. Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1998.

- Ivan Illich, *Matinya Gender*, PT. Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1998.
- Jane Ollenburger dan Helen A. Moore, *Sosiologi Wanita*, Cetakan I, PT. Rineka Cipta, Jakarta, 1996.
- Jeanne Gregory, *Sex, Class and Crime : Women's Studies a Reader Chapter 14*, Harvester Wheatsheaf, Marylands Avenue, 1993.
- ✓ Langley dan R.C. Levy, *Memukul Istri : Kejahatan yang Tidak Dihukum*, Diterjemahkan oleh R. Mosasi, Cakrawala Cinta, Jakarta, 1987.
- Kamla Bhasin, *Menggugat Patriarki*, Yayasan Bentang Budaya Bekerjasama dengan Kalyana Mitra, Yogyakarta, 1996.
- ✓ Laswell, M. and Laswell T., *Marriage and The Family*, Wadsworth Inc., California, 1987.
- Leaflet* tentang Lembaga Rifka Annisa Women's Crisis Center, Diterbitkan Tahun 1998.
- Mansour Fakih, Dr., *Diskriminasi dan Beban Kerja Perempuan : Perspektif Gender dalam Wacana Perempuan dalam Ke-Indonesia-an dan Kemodernan*, PT. Pustaka Cidesindo, Jakarta, 1998.
- Mansur Fakih, Dr. *Wanita Indonesia dalam Keindonesiaan dan Kemodernan*, PT. Pustaka CIDESINDO, Jakarta, 1998.
- ✓ Mary Maynard, *Violence Towards Women : On Thinking Feminist*, Edited By Diane Richardson and Victoria Robinson, The Guilford Press, New York, 1993.
- Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi, *Metode Penelitian Survei*, LP3ES, Jakarta, 1989.
- Moeljanto, *Kitab Undang-Undang Hukum Pidana*, Cet. Ke-16, Bumi Aksara, Jakarta, 1998.
- ✓ Nursyahbani Katjasungkana, *Wanita Indonesia*, No. 430/IX/Minggu III, 21 Desember 1997.
- Paul B. Horton dan Chester L. Hunt, *Sosiologi*, Penerbit Erlangga, Jakarta, 1987.
- Ratna Saptari dan Brigitte Holzner, *Perempuan Kerja dan Perubahan Sosial*, Pustaka Utama Grafiti, Jakarta, 1997.
- Roderick Martin, *Sosiologi Kekuasaan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1993.

- ✓ Saparinah Sadli dan Soemarti Patmonodewo, *Identitas Gender dan Peranan Gender dalam Kajian Wanita Pembangunan*, Yayasan Obor, Jakarta, 1985.
- ✓ Soemiyati, SH. *Hukum Perkawinan Islam dan Undang-Undang Perkawinan* (UU No. 1 Tahun 1974), Cetakan II, Liberty, Yogyakarta, 1986.
- Soerjono Seokanto, Prof. MA., SH., *Sosiologi : Suatu Pengantar*, CV. Rajawali Pers. Jakarta, 1982.
- Sri Sanituti Haridadi, *Tindakan Kekerasan Terhadap Wanita dalam Keluarga*, Kajian Wanita dalam Pembangunan, Yayasan Obor, Jakarta, 1995.
- Stephen K. Sanderson, *Sosiologi Makro*, Cetakan II, PT. Rajawali Pers. Jakarta, 1993.
- ✓ Subekti, Prof. SH., dan Tjitro Sudibio, R., *Kitab Undang-undang Hukum Perdata*, Cetakan ke-19, Pradnya Paramita, Jakarta, 1985.
- ✓ Subekti, Prof., SH., *Pokok-pokok Hukum Perdata*, PT. Internusa, Jakarta, 1993.
- Tumbu Saraswati, *Pelecehan dan Kekerasan Terhadap Perempuan*, Makalah Seminar tentang Perlindungan Perempuan dari Pelecehan dan Kekerasan Seksual, PPK UGM Kerjasama dengan Ford Foundation, Yogyakarta, 6 November 1996.
- W.J.S. Purwodarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1982.
- Wawancara dengan Siti Aminah, Staf Rifka Annisa Women's Crisis Center Tanggal 13 November 1999.
- Wawancara dengan Siti Damarwati, Staf Rifka Annisa Women's Crisis Center Tanggal 22 November 1999.
- Wawancara dengan Siti Damarwati, Staf Rifka Annisa Women's Crisis Center Tanggal 27 November 1999.
- ✓ Working Group of The Women's Crisis Center Network, *Becoming Whole : A Hand Book for Working with Abused Woman*, Ngai Heng Book Binder Pte. Ltd. Singapore, 1995.



LAMPIRAN



FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

Jalan Mrican Baru 28, Yogyakarta 55281 Indonesia Kotak Pos 1086

Telepon : (0274) 514319, 561031; Fax. : (0274) 565258

E-Mail : uajy@uajy.org BBS : (0274) 580529

No : 500 /IX
Hal : Permohonan Penelitian

8 November 1999

Kepada
Yth. Direktur Lembaga Rifka Annisa WCC
di Yogyakarta

Dengan hormat,

Berkaitan dengan proses belajar-mengajar di Program Studi Sosiologi FISIPOL
Universitas Atma Jaya Yogyakarta, kami mohon mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : Risniati
No. mhsu : 0537/Sos

dapat diijinkan untuk mengadakan penelitian di instansi Saudara dalam kaitannya
untuk memenuhi tugas skripsi dengan judul " Tinjauan Sosiologis Atas Munculnya
Kekerasan Yang Dialami Perempuan Dalam Keluarga "

Besar harapan kami hasil penelitiannya akan memberi masukan-masukan berharga
bagi kegiatan proses belajar mengajar mahasiswa dan bagi instansi yang Saudara
pimpin.

Atas perhatian Saudara, kami mengucapkan terima kasih.

Kaprodi Sosiologi

V. Sundari Handoko, M.Si

SURAT KETERANGAN

No : 01/01/L/XII/'99

Yang bertandatangan dibawah ini :

N a m a : Dra. Elli Nur Hayati
Jabatan : Direktur Eksekutif Rifka Annisa Women's Crisis Center
Alamat : Jl. Kenari 10 Demangan Baru Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 518720/543644 Fax. (0274) 543644.

Dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : Rismiati
Alamat : Prawirodirjan GM II/546 Yogyakarta 55121
Nama Lembaga : FISIPOL Universitas Atmajaya Yogyakarta
Alamat Lembaga : Jl. Mrican Baru No. 28 Yogyakarta
Judul Skripsi : Tinjauan Sosilogis Atas Munculnya Kekerasan Terhadap Perempuan Dalam Keluarga.

Telah melakukan penelitian di Rifka Annisa Women's Crisis Center Yogyakarta untuk pembuatan skripsinya dari tanggal 8 November 1999 s. d. 2 Desember 1999.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 2 Desember 1999



Dra. Elli Nur Hayati
Direktur Eksekutif

RIFKA ANNISA
WOMEN'S CRISIS CENTER

DAFTAR PERTANYAAN UNTUK STAF HUMAS

RIFKA ANNISA *WOMEN'S CRISIS CENTER*

1. Bagaimana sejarah Rifka Annisa *Crisis Center* berdiri? Siapa yang pertama kali mendirikan dan motivasi apa yang mendorong didirikannya Rifka Annisa *Women's Crisis Center*?
2. Apa sebenarnya yang menjadi tujuan, visi dan misi Rifka Annisa *Women's Crisis Center*?
3. Program dan kegiatan seperti apa yang sudah dilakukan untuk membantu perempuan yang menjadi korban kekerasan?
4. Hambatan-hambatan seperti apa yang menjadi hambatan Rifka Annisa *Women's Crisis Center* sehubungan dengan kegiatannya membantu perempuan korban kekerasan?
5. Guna mendukung kegiatan di Rifka Annisa *Women's Crisis Center*, apa yang dilakukan Rifka Annisa *Women's Crisis Center* untuk memperluas jaringan kerja agar dapat terjangkau oleh seluruh masyarakat?
6. Kita semua tahu bahwa pendanaan di Rifka Annisa *Women's Crisis Center* didukung oleh Ford Foundation. Apakah sebenarnya Ford Foundation itu dan mengapa ia tertarik untuk mendanai LSM yang peduli terhadap masalah perempuan?
7. Sebagai penyokong dana, apakah Ford Foundation melakukan intervensi ke Rifka Annisa *Women's Crisis Center* dalam menentukan kebijaksanaan? Kira-kira adakah kepentingan tertentu di balik kebaikan hati Ford Foundation?
8. Mengapa ia di Indonesia banyak didirikan LSM perempuan, sedangkan untuk pemberdayaan perempuan kaum laki-laki harus dilibatkan. Dengan demikian apakah perlu kiranya didirikan lembaga untuk membangun kesadaran gender bagi kaum laki-laki?
9. Seberapa besar pentingnya kesadaran gender dapat dijadikan isu untuk mengatasi persoalan kaum perempuan?
10. Usaha-usaha seperti apa yang dilakukan Rifka Annisa *Women's Crisis Center* mensosialisasikan isu sadar gender dan memperluas jaringan komunikasi agar masyarakat bisa memahaminya?

DAFTAR PERTANYAAN UNTUK STAF PENDAMPINGAN

RIFKA ANNISA *WOMEN'S CRISIS CENTER*

1. Dari sekian banyak bentuk-bentuk konflik dalam keluarga, kategori apa yang dapat dijadikan ukuran untuk menentukan apakah ada kekerasan atau tidak?
2. Dari kasus-kasus kekerasan rumah tangga di Rifka Annisa *Women's Crisis Center*, bentuk-bentuk kekerasan seperti apa yang dikonsultasikan ke Rifka Annisa *Women's Crisis Center*?
3. Dalam kasus-kasus yang terjadi, apa sebenarnya yang menjadi akar persoalan munculnya kekerasan dalam rumah tangga?
4. Biasanya dampak yang dirasakan oleh korban adalah penderitaan lahir dan batin, bagaimana upaya yang dilakukan Rifka Annisa *Women's Crisis Center* untuk membantu meringankan penderitaan korban?
5. Solusi-solusi seperti apa yang diberikan oleh Rifka Annisa *Women's Crisis Center* untuk membantu memberikan pemecahan masalah?
6. Dari sekian banyak klien yang datang, apakah mereka memiliki kesadaran untuk datang sendiri atau karena ada dorongan dari orang lain?
7. Dalam upaya membantu menyelesaikan kasus kekerasan klien, hambatan seperti apa yang ditemui (termasuk dari suami atau lembaga lain)?
8. Mengapa ada kecenderungan suami sulit untuk diajak berkonsultasi dan istri selalu berkonsultasi secara diam-diam?
9. Bagaimanakah kasus kekerasan dalam rumah tangga bila dikaitkan dengan status sosial, jenjang pendidikan atau usia perkawinan?
10. Kondisi-kondisi seperti apa yang mendorong tidak kekerasan itu dapat terjadi?
11. Adanya peningkatan kasus kekerasan dalam rumah tangga yang cenderung meningkat, upaya seperti apa yang harus dilakukan agar perempuan tidak menderita?

DAFTAR PERTANYAAN UNTUK ISTRI

1. Bagaimana kehidupan masa kecil Anda termasuk keadaan ekonominya, pola pendidikan atau lingkungan di sekitarnya?
2. Apa yang menjadi kesenangan dan cita-cita Anda jika kelak dewasa?
3. Dari kepribadian Anda, apakah Anda bisa menikmati masa kecil dengan bahagia? Seandainya tidak, apa yang menyebabkan demikian?
4. Apakah kehidupan orang tua Anda harmonis atau berantakan? Kalau berantakan, apa yang menyebabkan hal tersebut bisa terjadi? Dan apakah hal ini berpengaruh pada pribadi Anda?
5. Menurut Anda, apakah Anda tergolong orang yang supel atau orang yang tertutup? Jika Anda termasuk orang yang tertutup, bagaimana kehidupan remaja Anda termasuk dalam urusannya dengan lawan jenis?
6. Coba Anda ceritakan bagaimanakah proses pengenalan Anda dengan suami Anda? Berapa lama Anda mengenalnya?
7. Selama menjalani masa pacaran apakah konflik yang menjurus ke kekerasan sudah terjadi? Jika iya kenapa Anda berniat tetap meneruskan hubungan ini?
8. Alasan-alasan seperti apa yang menjadikan suami menjadi teman terdekat dan akhirnya bersedia dijadikan istri?
9. Selama belum menikah dan sudah menikah apakah sifat suami mengalami perubahan? Jika ya, perubahan seperti apa yang ditunjukkan oleh suami?
10. Sejak kapan suami Anda mulai melakukan kekerasan pada Anda dan biasanya apa yang menjadi penyebabnya?
11. Setelah mengalami kekerasan, usaha apa yang Anda lakukan untuk mengurangi penderitaan Anda?
12. Alasan apa yang mendorong Anda untuk berkonsultasi ke Rifka Annisa *Women's Crisis Center*? Setelah mendapat banyak masukan, apa yang Anda pikirkan tentang rumah tangga Anda?
13. Alasan seperti apa yang membuat Anda memiliki keputusan untuk rujuk, pisah ranjang, atau bercerai?

DAFTAR PERTANYAAN UNTUK SUAMI

1. Bagaimana kehidupan masa kecil Anda termasuk keadaan ekonominya, pola pendidikan atau lingkungan di sekitarnya?
2. Apa yang menjadi kesenangan dan cita-cita Anda jika kelak dewasa?
3. Dari kepribadian Anda, apakah Anda bisa menikmati masa kecil dengan bahagia? Seandainya tidak, apa yang menyebabkan demikian?
4. Apakah kehidupan orang tua Anda harmonis atau berantakan? Kalau berantakan, apa yang menyebabkan hal tersebut bisa terjadi? Dan apakah hal ini berpengaruh pada pribadi Anda?
5. Menurut Anda, apakah Anda tergolong orang yang supel atau orang yang tertutup? Jika Anda termasuk orang yang tertutup, bagaimana kehidupan remaja Anda termasuk dalam urusannya dengan lawan jenis?
6. Apa yang menjadi alasan Anda untuk berpacaran dengan calon istri Anda dan mengapa Anda termotivasi untuk menjadikannya istri?
7. Dari sifat-sifat Anda, manakah yang lebih disukai dan mana yang tidak? Seandainya ada, apa yang Anda lakukan untuk menghilangkan sifat buruk itu?
8. Jika Anda dalam keadaan marah, apa yang ada dalam pikiran Anda sehingga Anda sampai melakukan kekerasan pada istri Anda?
9. Biasanya apa yang istri Anda lakukan setelah menerima perlakuan kekerasan? Dan setelah melakukan kekerasan apakah Anda langsung meminta maaf atau malah tetap membiarkannya?
10. Situasi-situasi apa yang memotivasi Anda melakukan kekerasan pada istri anda (termasuk dari dalam diri Anda atau ada pengaruh dari luar diri Anda) ?
11. Apabila diajak untuk bertukar pikiran dengan istri apakah Anda bersedia? Jika tidak, apakah alasannya ?
12. Setelah melihat istri Anda menderita, tindakan apa yang akan Anda lakukan ?

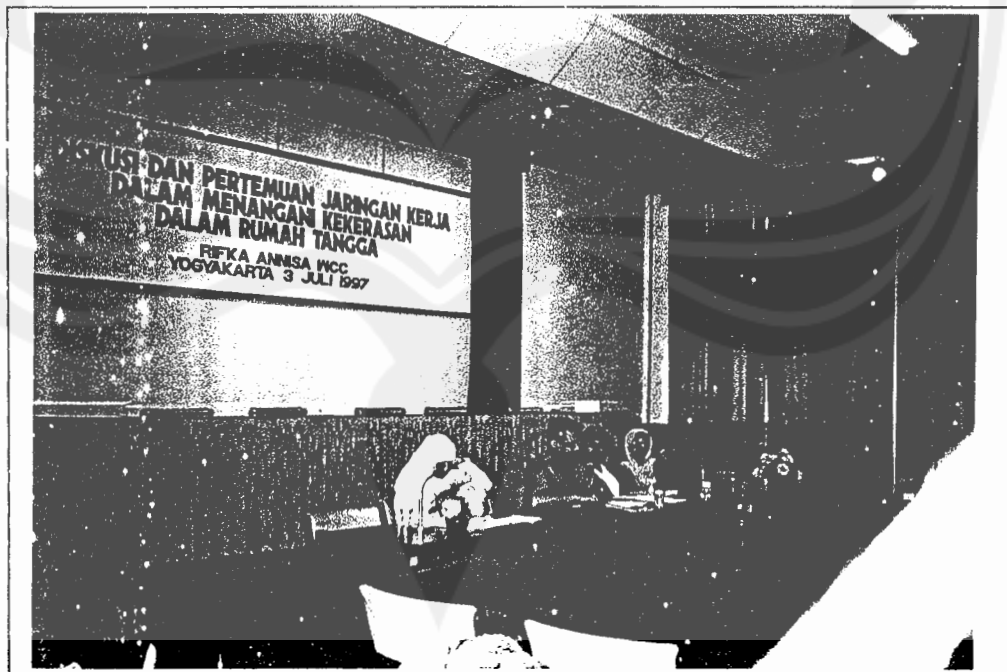
13. Bagaimanakah pandangan Anda tentang gerakan perempuan untuk menuntut kesetaraan gender ?
14. Setiap ada kasus kekerasan dalam rumah tangga, suami selalu menjadi pihak yang disalahkan. Bagaimanakah tanggapan Anda mengenai pendapat ini ?
15. Saran seperti apa yang akan Anda berikan agar dalam rumah tangga tidak terjadi lagi tindak kekerasan ?



DOKUMENTASI KEGIATAN RIFKA ANNISA *WOMEN'S CRISIS CENTER*



Gambar 1
Seminar Nasional Sehari tentang Kekerasan Terhadap Istri
Kerjasama Rifka Annisa Women's Crisis Center dan Ford Foundation
Tanggal 28 November 1998



Gambar 2
Diskusi dan Pertemuan Jaringan Kerja sebagai Kegiatan Penyadaran dan
Pemberdayaan Perempuan
Tanggal 3 Juli 1997



Gambar 3
Kegiatan Pelatihan Staf Medis Rumah Sakit Panti Rapih



Gambar 4
Dialog dan Konsultasi Kelompok Sebaya dengan
Rifka Annisa *Women's Crisis Center*

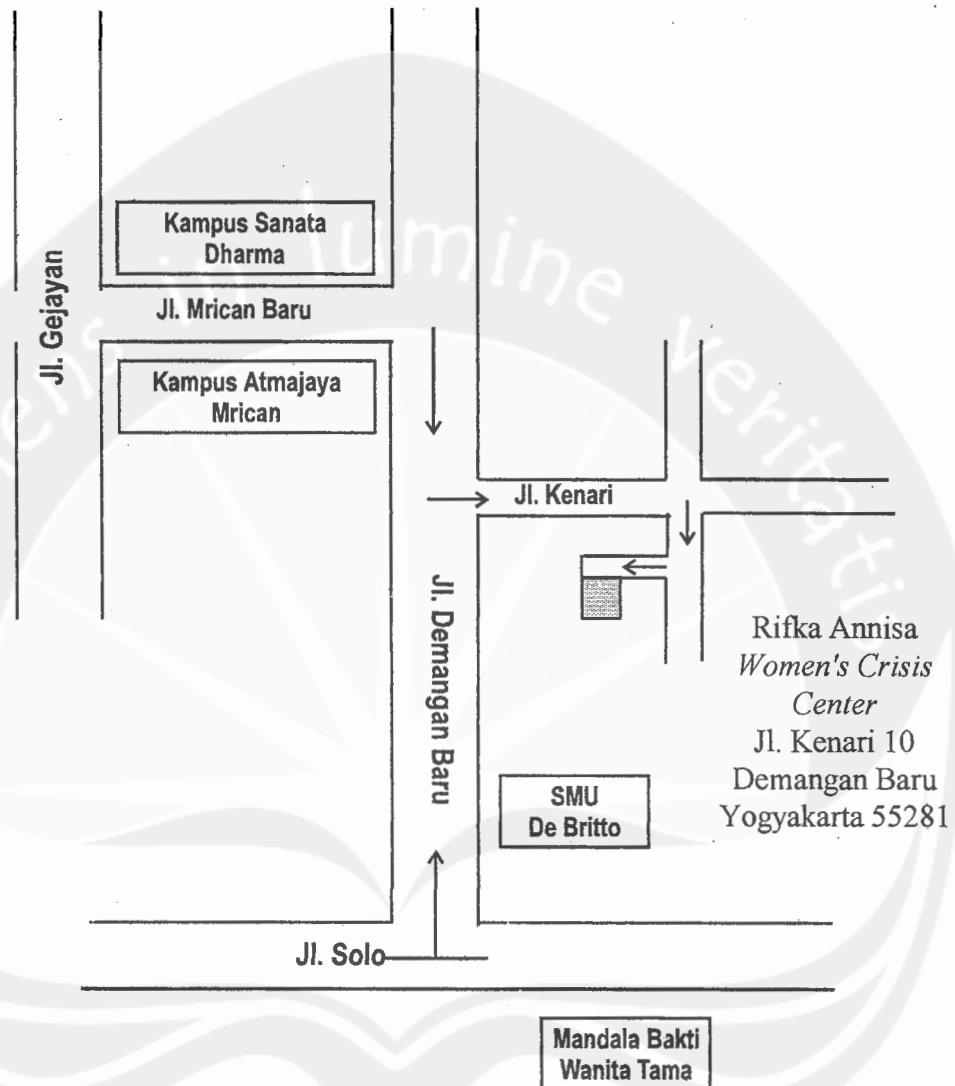


Gambar 5
Ceramah tentang Isu-isu Kekerasan terhadap Anak di SLTP Pangudiluhur III



Gambar 6
Diskusi dengan Organisasi Perempuan NU (Fattayat NU) tentang
Kekerasan terhadap Perempuan

DENAH LOKASI RIFKA ANNISA *WOMEN'S CRISIS CENTER*



Keterangan :

Lokasi Lembaga Rifka Annisa Women's Crisis Center dapat ditempuh melalui 2 jalan yaitu :

1. Dari Jl. Gejayan → Jl. Mrican Baru → Jl. Demangan Baru → Rifka Annisa *Women's Crisis Center*
2. Dari Jl. Solo → Jl. Demangan Baru → Rifka Annisa *Women's Crisis Center*